

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Seluruh hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas mengenai Peranan Adat Sasi Laut Terhadap Upaya Pelestarian Lingkungan Pesisir Di Desa Adaut Kecamatan Selaru Kabupaten Maluku Tenggara Barat akan ditutup dengan kesimpulan dari hasil penelitian ini berikut dengan beberapa rekomendasi yang diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak yang terkait.

#### A. Kesimpulan

Pembangunan nasional yang berkelanjutan merupakan satuan pembangunan yang tidak hanya mengutamakan pada pertumbuhan ekonomi semata, tetapi harus memperhatikan dan mempertimbangkan kelestarian lingkungan hidup, terutama lingkungan pesisir. Adat Sasi laut yang merupakan salah satu kerajinan lokal dari daerah Kepulauan Maluku terbukti dapat menjaga dan melestarikan lingkungan juga sumberdaya pesisir, terlihat dari kualitas dan kuantitas yang dicapai.

Pembangunan yang berwawasan lingkungan atau pembangunan berkelanjutan menempati peran yang penting, karena merupakan salah satu cara yang dapat meletakkan dasar landasan yang kokoh dalam tahap pembangunan seterusnya. Keberadaan suatu lingkungan dipengaruhi oleh perilaku penduduk yang tinggal di dalam maupun di sekitarnya. Adat Sasi laut menjadi pembatas penduduk dalam memperlakukan lingkungan pesisir di Desa Adaut. Pantangan dan larangan yang terdapat di dalam Adat Sasi membuat penduduk Desa Adaut

baik secara langsung maupun secara tidak langsung ikut menjaga kelestarian lingkungan pesisir.

Menjaga keseimbangan antara manusia dan lingkungan pesisir tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya hingga kini masih merupakan falsafah hidup yaitu Adat Sasi laut yang masih dipegang teguh oleh Penduduk Desa Adaut. Upacara Adat Sasi laut mampu bertindak sebagai pengendali perilaku penduduk, disamping peranan orang tua, tuan tanah, dan para tetua adat lainnya sehingga secara tidak langsung kelestarian lingkungan pesisir secara keseluruhan dapat terjaga dan terpelihara dengan baik.

## **B. Rekomendasi**

Mengacu pada berbagai hal yang telah dijelaskan pada kesimpulan, maka penulis ingin memberikan rekomendasi :

1. Berdasarkan hasil penelitian, Adat Sasi laut sangat berperan dalam upaya pelestarian lingkungan pesisir di Desa Adaut maka penduduk setempat harus mempertahankan dan memegang teguh adat yang telah turun-temurun.
2. Wilayah pesisir hingga laut Desa Adaut kini telah menjadi suatu kawasan tujuan wisata terutama bagi wisatawan mancanegara dari Australia yang relatif dekat dan berbatasan dengan wilayah perairan kepulauan ini karena untuk wisatawan domestik daerah ini masih terlalu sulit untuk dijangkau. Sudah tentu hal tersebut merupakan

peluang yang cukup positif untuk meningkatkan taraf kehidupan mereka. Satu hal yang dianggap memiliki prospek yang positif untuk mengisi peluang tersebut adalah pengembangan sebagai kawasan wisata baik budaya maupun wisata bahari maka sudah barang tentu pihak pemerintah harus melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung suatu daerah dapat dijadikan kawasan wisata, misalnya penginapan dan fasilitas lainnya juga membangun sarana sebagai akses menuju lokasi Desa Adaut.

3. Desa Adaut juga terkenal dengan kerajinan rumah tangga, yakni pengrajin kain tenun. Pihak-pihak yang terkait harus senantiasa meningkatkan intensitas pembinaan kepada para pengrajinnya, dalam hal ini penduduk Desa Adaut termasuk di dalamnya adalah cara pemasaran agar lebih lancar lagi dan mencapai daerah yang lebih luas sehingga taraf kesejahteraan penduduk Desa Adaut dapat meningkat.
4. Sesuai dengan penelitian ini, penulis menyarankan kepada para pengajar untuk lebih memperkenalkan nilai-nilai tradisional sebagai kekayaan bangsa Indonesia. Sehingga dapat menanamkan kesadaran pada siswa sebagai penerus bangsa untuk melestarikan lingkungan hidup.